

Implementasi *Software Center* Menggunakan Metode Pengembangan SDLC Berbasis HTML5

Estu Fardani¹

09650004

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
surel: estu@jogja.linux.or.id

INTISARI

Software Center adalah aplikasi wajib yang harus dimiliki oleh sistem operasi, baik sistem operasi konvensional maupun pada perangkat bergerak. *BlankOn* sebagai sistem operasi produksi dalam negeri harusnya memiliki aplikasi ini, namun dalam kenyataannya aplikasi ini belum tersedia. Trend pengembangan aplikasi mengerucut kepada teknologi HTML5 sebagai teknologi yang mudah diadaptasi hingga ke ranah desktop. Penelitian ini mencoba membuat *software center* berbasis HTML5 sebagai solusi di *BlankOn*.

Penelitian ini menggunakan metode *evolutionary prototyping* memungkinkan pengembangan aplikasi berdasarkan contoh produk yang akan dibuat. Kemudian hasil *prototyping* diimplementasikan dalam bahasa pemrograman. Setiap tahap implementasi akan dilakukan koreksi untuk mendapatkan fitur dan fungsi yang diinginkan. Proses pengembangan akan selesai jika *prototyping* yang dikerjakan telah memenuhi fitur yang diharapkan. Tahapan penelitian terbagi dalam beberapa langkah yakni analisis aplikasi sejenis, perancangan sistem, implementasi dan pengujian sistem. *Vala* dipilih sebagai backend aplikasi, HTML5 sebagai frontend. Interaksi antar keduanya dijembatani oleh *webkit* dan *JSCore*.

Hasil akhir dari penelitian adalah *prototype software center* yang memiliki fitur manajemen aplikasi di *BlankOn* seperti memasang dan menghapus aplikasi, mengatur sumber *repository*, melakukan *update* dan *upgrade* sistem operasi.

Kata Kunci : *Vala, JSCore, Webkit, HTML5, Software Center, BlankOn, Evolutionary Prototyping, Repository*